

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Stunting akan berdampak sangat signifikan bagi pertumbuhan anak. Dalam kurun waktu yang panjang, bagi anak yang stunting akan muncul kendala pada perkembangan fisik dan kognitif, menurunnya kesehatan dan terkadang munculnya penyakit degeneratif seperti diabetes di masa mendatang. (Deda et al., 2024)

Menurut laporan UNICEF, terdapat kondisi jutaan anak di dunia yang mengalami kegemukan, kurang gizi hingga stunting dan diperkirakan ada 149,2 juta anak yang menderita stunting. Keadaan ini setara dengan 22% anak balita di dunia pada 2020. UNICEF menyampaikan bahwa anak menderita stunting tidak hanya mengalami masalah tinggi badan dan perkembangan otak tapi berpengaruh pada kehidupan mereka selanjutnya. (Susilawati and Ginting, 2023).

Stunting masih merupakan permasalahan global, utamanya di negara-negara berkembang. Di tahun 2020 angka stunting di Indonesia masih sangat tinggi yaitu sekitar 31,8%, di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 24,4% dan keadaan ini terus menurun di tahun 2022 menjadi 21,6%. Walau demikian angka ini masih sangat tinggi dan pemerintah Indonesia terus mengupayakan agar angka stunting ini menjadi menurun hingga 14% pada tahun 2024. (Suryani et al., 2023).

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang prevalensi stuntingnya terendah ketiga setelah Bali dan Jakarta. Berdasarkan SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) tahun 2021, prevalensi stunting di DIY sebesar 17,3%, namun bervariasi antara 14,1% hingga 20,6%. Prevalensi stunting terus menurun dari tahun ke tahun. Antara tahun 2007 dan 2018 rata-rata penurunan sebesar 0,57%, dan antara tahun 2018 dan 2021 sebesar 2,06%. Target yang ditetapkan sesuai dengan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024 yang merujuk pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2024 adalah 14%.

Jangka pendek dampak stunting dapat menyebabkan gangguan otak pada anak, menghambat kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedang dalam jangka panjang stunting dapat menurunkan kemampuan kognitif dan prestasi belajar, turunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit dan memunculkan penyakit degeneratif seperti diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, meningkatnya resiko penyakit dan kematian (Rakhmalia Imeldawati, 2025) . Hal ini juga mengakibatkan kualitas kerja yang tidak kompetitif dan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas rendah serta berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan stunting pada balita adalah karena dipicu oleh kurangnya asupan gizi yang sifatnya kronis, utamanya pada 1000 hari pertama bayi hidup. Selain itu, dapat disebabkan oleh pola asuh anak yang belum maksimal sehingga bisa memicu buruknya tumbuh kembang anak khususnya di periode emas (Rakhmalia Imeldawati, 2025). Faktor lain dapat disebabkan karena ASI eksklusif yang diberikan tidak mencukupi atau karena kurangnya durasi pemberian, adanya penyakit infeksi, faktor genetik, minimnya pengetahuan orang tua perihal gizi dan faktor sosial ekonomi (Aprilia dan Novilia Tono, 2025).

Berdasarkan dampak yang disebabkan dari keadaan stunting maka dibutuhkan langkah pencegahan stunting secara dini. Diharapkan langkah ini mempunyai mekanisme yang terstruktur yaitu dengan program yang tersusun secara baik dalam upaya pencegahan stunting. Target khususnya pada ibu balita sehingga diharapkan dapat terlahir balita yang bisa tumbuh dengan optimal (Sari, Ningsih dan Azzahra, 2023). Penelitian ini dibuat untuk membantu menurunkan angka prevalensi stunting dan hal ini menunjukkan adanya intervensi dari masyarakat untuk membantu pemerintah menangani masalah stunting. Kegiatan terstruktur ini dengan sasaran khusus yaitu ibu hamil, ibu menyusui, pengasuh anak atau orang tua dan juga remaja. Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah untuk menghilangkan perilaku yang tidak sesuai yang menyebabkan rawan stunting pada kelompok ibu hamil, ibu menyusui, remaja juga pengasuh bayi. Selain itu dapat membangun perilaku tertentu yang mendukung

pencegahan stunting, mempertahankan perilaku sehat yang sudah baik diantaranya memberikan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya gizi baik, sanitasi bersih dan praktek perawatan anak sehat yang merupakan langkah penting dalam pencegahan stunting (Widiastuti dan Putri, 2023).

Penyuluhan gizi terkait pengetahuan dilakukan dengan menyebarkan informasi dan menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan suatu anjuran atau informasi yang berhubungan dengan gizi. Keberhasilan kegiatan penyuluhan dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan yang mendukung perubahan perilaku. (Azwar, 1983)

Media edukasi diperlukan untuk mempermudah penyampaian informasi, salah satunya melalui buku saku yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku sebagai media edukasi pencegahan stunting serta mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita. Salah satu inovasi media edukasi yang dikembangkan adalah buku saku “GEGAS”, yang merupakan singkatan dari Gerakan Edukasi Anti Stunting. Media buku saku anti stunting merupakan panduan penting yang dibuat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya kader kesehatan dan keluarga, tentang stunting. Stunting adalah kondisi anak dengan tinggi badan lebih pendek dari standar usianya akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu lama, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan.

Buku saku ini memuat penjelasan mengenai definisi dan ciri-ciri stunting, faktor risiko yang menyebabkannya, serta dampak buruk stunting terhadap perkembangan fisik dan kecerdasan anak. Selain itu, buku ini memberikan panduan praktis pencegahan stunting mulai dari pemenuhan gizi ibu balita, pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI yang bergizi, imunisasi lengkap, hingga pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Buku ini juga menekankan pentingnya peran aktif kader kesehatan dan masyarakat dalam melakukan penyuluhan gizi, mendorong pola hidup sehat, dan memastikan asupan makanan yang cukup dan seimbang bagi anak dan ibu balita. penggunaan bahasa sederhana dan ilustrasi yang menarik, buku saku ini menjadi media edukasi efektif untuk mencegah dan menurunkan angka stunting demi masa depan generasi yang sehat dan kuat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Buku Saku "Gegas" dalam Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita tentang Pencegahan Stunting. "Gegas merupakan singkatan dari gerakan edukasi gizi anti stunting. Media ini merupakan media cetak yang dapat digunakan untuk ibu balita dalam pencegahan stunting

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang perlu dilakukan penelitian tentang "Apakah Penggunaan media buku saku "Gegas" lebih efektif dibandingkan dengan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita untuk pencegahan stunting ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku saku “Gegas” dalam edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita untuk mencegah stunting.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah diberikan media buku saku “Gegas”.
- b. Mengetahui pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah diberikan leaflet.
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan media buku saku “Gegas” dibandingkan dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu balita untuk pencegahan stunting

D. Ruang lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian gizi masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memanfaatkan buku saku sebagai media edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media buku saku “Gegas” dalam edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi, khususnya mengenai efektivitas penggunaan buku saku “Gegas” sebagai media promosi gizi terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam menerapkan Ilmu Gizi Masyarakat diantaranya untuk mengetahui manfaat penggunaan media penyuluhan dengan media visual berupa buku saku dalam kegiatan edukasi gizi tentang stunting.

b. Bagi tenaga kesehatan desa dan Ibu balita

Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh media edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan media buku saku.

c. Bagi jurusan gizi

a) Dapat memberikan pengalaman nyata dan menambah pengetahuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang gizi dan kesehatan masyarakat.

b) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak buku saku dalam mengembangkan pengetahuan tentang stunting.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan buku saku cegah stunting “Gegas” sebagai media promosi gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting belum pernah dilakukan. Penelusuran telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa penelitian yang sejenis. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan media promosi gizi dan kesehatan atau pencegahan stunting adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No .	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	(Fitrayeni et al., 2025)	<i>The Effectiveness of Comic Media Innovation "Jaker Titing" on Increasing Adolescents' Knowledge and Attitudes About Stunting in Padang City</i>	Rancangan penelitian dengan <i>quasy experiment</i> dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah <i>pretest and posttest with control grup design</i> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Uji Statistik dengan uji <i>Paired t-test</i> dan <i>Uji Wilcoxon t test</i>	Hasil penelitian Rata-rata skor pengetahuan meningkat sebesar 42% setelah responden mendapatkan edukasi melalui media komik. Selain itu, skor rata-rata sikap responden juga mengalami peningkatan sebesar 35,49% setelah diberikan edukasi yang sama. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media komik stunting memiliki pengaruh yang	Variabel bebas adalah penggunaan media komik tentang pencegahan stunting. Sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap remaja	1. Jenis penelitian <i>quasy experiment</i> atau eksperimen semu 2. Desain penelitian <i>Pre Test-Post Test Design</i> atau <i>Pre Test-Post Test with Control Group Design</i>

No .	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
				signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Hal ini didukung oleh nilai <i>p-value</i> sebesar 0,000, yang menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.		
2.	(Briggita Brilliant et al., 2022)	Efektivitas Edukasi Stunting Dengan <i>Whatsapp</i> Terhadap Pengetahuan Orang Tua Balita Stunting	Rancangan penelitian dengan menggunakan <i>pra experiment Design</i> dengan pendekatan <i>one group pretest post test</i> . Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah <i>probability sampling (random sampling)</i> . Jenis <i>probability sampling (random</i>	sebelum responden mendapatkan edukasi stunting diskusi kelompok dan pembagian <i>leaflet</i> responden yang memiliki pengetahuan cukup 22,5% dan pengetahuan kurang 77,5% setelah responden mendapat edukasi stunting diskusi kelompok dan	Variabel bebas adalah media <i>Whatsapp</i> . Sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan orang tua yang memiliki balita stunting.	1. Jenis penelitian yaitu <i>quasi experimental design</i> atau eksperimen semu 2. Desain penelitian <i>Non equivalent control group</i> atau <i>Pre-Post with Control Group design</i>

No .	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<i>sampling</i>) yang digunakan yaitu <i>simple random sampling</i> dengan mengundi anggota populasi (<i>lottery technique</i>). Data pengetahuan dikumpulkan dengan kuesioner non baku. Uji statistiknya menggunakan komputerisasi, uji normalitas menggunakan uji <i>shapiro-wilk</i> dan uji <i>Wilcoxon test</i> (tingkat kepercayaan 95% $\alpha=0,05$)	pembagian <i>leaflet</i> responden yang memiliki pengetahuan baik 100% hasil tes adalah <i>p value</i> 0,000 artinya ada peningkatan pengetahuan responden yang signifikan setelah adanya edukasi diskusi kelompok dan pembagian <i>leaflet</i>. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media <i>Whatsapp</i> efektif terhadap peningkatan pengetahuan orang tua yang memiliki balita stunting dengan media dukung <i>leaflet</i>		

No .	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3.	(Nuraini et al., 2024)	Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stuntin	Rancangan penelitian menggunakan <i>quasi experimental design</i> dengan rancangan <i>non ekuivalen with control group</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> dengan komposisi 34 responden kelompok eksperimen dan 34 responden kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan. Metode analisa data menggunakan <i>Wear Takson</i> dan <i>Mann Whitney</i> untuk analisis univariat dan bivariat	Hasil analisis <i>Mann Whitney</i> diperoleh hasil <i>p- value</i> $0,0000 < \alpha 0,05$ sehingga disimpulkan penggunaan media edukasi VAS dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting	Variabel bebas adalah media video antisipasi stunting. Sedangkan variable terikat adalah pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting.	1. Jenis penelitian yaitu <i>quasi eksperimental</i> atau eksperimen semu 2. Desain penelitian <i>Non equivalent control group</i> atau <i>Pre-Post with Control Group Design</i>

G. Produk yang dihasilkan

Tabel 2 Produk yang dihasilkan

Nama Produk	Buku Saku “Gegas “(Gerakan Edukasi Gizi Anti Stunting)
Karakteristik	Berupa buku cetak, ukuran buku 15 x 10 cm, background buku warna putih, mudah dibawa kemana-mana, terdiri dari beberapa halaman yang dapat dibolak-balik, materi ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, ada gambar untuk membantu menjelaskan materi, buku saku yang dikembangkan terdiri dari 3 bagian yaitu Bagian pendahuluan memuat cover, judul, kata pengantar daftar isi Bagian inti berisikan definisi stunting, periode 1000 HPK, penyebab stunting, akibat stunting, cara pencegahan stunting, menu sehat ibu balita dan balita, kunci utama makanan cegah stunting untuk balita, upaya cegah stunting di keluarga pelayanan bantuan Puskesmas dan Posyandu untuk Ibu balita Bagian penutup berisikan pantun, glosarium, daftar pustaka dan profil penulis Kertas yang digunakan adalah kertas art paper Jenis font yang digunakan League Spartan
Fungsi	Sebagai media untuk menyampaikan pengetahuan terkait pencegahan stunting
Keunggulan	Buku saku ini memuat pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, mudah dibawa, mudah disimpan, sederhana, dapat dibaca sesuai keperluan, dan pembaca mudah mempelajari sendiri. Menarik karena dilengkapi dengan visual berwarna